



Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta

Ridwan Perdana Kusuma¹, Anugrah Nur Warthadi², Nurhidayat³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jalan Ahmad Yani Pabelan Kartasura Surakarta,
Jawa Tengah, Indonesia

Email: a810190033@student.ums.ac.id¹, Anw217@ums.ac.id², nur574@ums.ac.id³

Received: Oktober 2022. Accepted: Desember 2022. Published: Februari 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hal ini bertujuan untuk memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, pendidikan olahraga dan kesehatan, serta optimalisasi jumlah sarana dan prasarana lantai yang ada untuk kebutuhan siswa. Dokumentasi dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Alat survey berupa alat mengenai ketersediaan sarana dan prasarana olahraga. Analisis data dalam penelitian ini meliputi data kuantitatif berupa hitungan olahraga dan infrastruktur. Menurut hasil peninjauan prasarana jasmani, pendidikan jasmani dan prasarana kesehatan olahraga, untuk atletik angkanya 51% atau cukup ideal, untuk olahraga kompetitif 70% atau dalam kategori ideal, untuk olahraga ritmik mendapat skor 47% atau dalam kategori sangat ideal, untuk UKS sebesar 86% atau dalam kategori sangat ideal. Hasil kajian menunjukkan ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan olahraga mencapai persentase rata-rata 63% atau tipe ideal untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Ketersediaan, Pendidikan Jasmani, Sarana, Prasarana.

Abstract

This study aims to determine the availability of physical education facilities and infrastructure. This research uses quantitative methods. This aims to pay attention to the availability of facilities and infrastructure for physical education, sports education and health, as well as to optimize the number of existing floor facilities and infrastructure for student needs. Documentation and observation are used to collect data. The survey tool is a tool regarding the availability of sports facilities and infrastructure. Data analysis in this study includes quantitative data in the form of sports and infrastructure calculations. According to the results of a review of physical infrastructure, physical education and sports health infrastructure, for athletics the figure was 51% or quite ideal, for competitive sports 70% or in the ideal category, for rhythmic sports a score of 47% or in the very ideal category, for UKS it was 86% or in the very ideal category. The results of the study showed that the availability of facilities and infrastructure at SMP Muhammadiyah 1 Surakarta showed that physical education and sports health facilities and infrastructure reached an average percentage of 63% or the ideal type to support learning activities.

Keywords: Availability, Physical education, Means, Infrastructure

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang sangat penting mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Menurut (Gatot Jariono, 2020), pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara langsung berpartisipasi dalam berbagai pengalaman belajar melalui pilihan-pilihan yang bermakna dalam sistem pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Menurut (Vera Septi Sistiasih, Irgi Putra Afandi, 2021), pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang ditujukan untuk merangsang perkembangan keterampilan motorik, kebugaran jasmani, pengetahuan, olahraga pikiran, kebiasaan gaya hidup sehat dan pembentukan kepribadian (spiritual, emosional, spiritual dan sosial) untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional. Aclubra dalam (Asad & Sugiharto, 2020), menjelaskan bahwa prasarana olahraga adalah semua prasarana olahraga meliputi seluruh lapangan dan gedung olahraga beserta perlengkapannya untuk penyelenggaraan acara olahraga, program olahraga. Menurut (Natal, 2020), sarana dan prasarana pendidikan merupakan sumber daya yang penting untuk menunjang proses pengajaran di sekolah.

Standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan olahraga di sekolah masih menjadi masalah di Indonesia, dari segi kualitas masih terbatas dan tidak merata. Sebagian besar institusi akademik masih jauh dari standar ideal atau minimal. Di Indonesia, standar minimum fasilitas olahraga sekolah dikembangkan pada tahun 1978-1979 oleh direktur pendidikan dan olahraga pemuda sebagai bagian dari kursus fasilitas olahraga. Misalnya, untuk membandingkan standar ruang kelas dan infrastruktur di sekolah-sekolah di negara maju. Eropa dan Indonesia menggunakan lapangan olah raga. Di Eropa, permukaan lapangan olahraga dihitung berdasarkan tingkat 20 m²/siswa, luas yang dapat digunakan dari gimnasium adalah 0,6 m²/siswa, ketinggian air kolam renang dalam ruangan adalah 0,15 m²/siswa. Di Indonesia, disarankan untuk menggunakan rata-rata 7 m² per siswa untuk fasilitas olahraga di sekolah, karena hal ini jelas tidak terdistribusi secara proporsional, seperti luas taman olahraga, gedung olahraga, dan kolam renang.

Peralatan penunjang pertandingan olahraga antara lain lapangan bola voli, jaring bola voli, bola sepak, gawang, lapangan basket, rangka dan papan basket, lapangan permainan. Lapangan voli, sepak bola, dan basket. Menurut Soekatamsi dan Srihati Waryati dalam (Furkan, 2018), dengan rata-rata siswa per sekolah 32 orang, kriteria penggunaan fasilitas kesehatan pendidikan jasmani dan olahraga adalah:

Atletik :

- 8 *start block*, dengan 1 *start block* digunakan 4 siswa
- 8 tongkat estafet, 1 tongkat estafet digunakan 4 siswa
- 6 buah lembing, 1 lembing digunakan 2 siswa
- 16 cakram, 1 cakram digunakan 2 siswa
- 16 peluru, 1 peluru digunakan 2 siswa
- 2 buah lapangan lempar lembing
- 2 buah lapangan lompat jauh
- 2 buah lapangan lompat tinggi

Sarana dan Prasarana Cabang Olahraga Permainan

- 11 bola kaki, 1 bola kaki digunakan 3 siswa
- 11 bola voli, 1 bola voli digunakan 3 siswa
- 11 bola basket, 1 bola basket digunakan 3 siswa
- 11 bola tangan, 1 bola tangan digunakan 3 siswa
- 1 buah lapangan bola basket
- 1 buah lapangan bola voli
- 1 buah lapangan sepak bola
- 1 buah lapangan bola tangan

Sarana dan Prasarana Cabang Olahraga Senam

- 16 buah hop rotan, 1 hop rotan digunakan 2 siswa
- 6 buah matras, 1 matras digunakan 4 siswa
- 2 buah peti lompat, 1 peti lompat digunakan 16 siswa
- 16 tali lompat, 1 tali lompat digunakan 2 siswa
- 1 buah balok titian
- 1 buah palang tunggal
- 2 buah *tape recorder*
- 2 buah kaset senam

Sarana dan Prasarana Cabang Olahraga Beladiri

- 2 pakaian beladiri, 1 digunakan putara, dan 1 digunakan putri
- 2 *body protector*

Peneliti ingin mengetahui bagaimana keadaan fasilitas olahraga dilokasi tersebut, karena letaknya yang strategis dekat dengan pusat kota berarti pendidikan yang berkualitas dapat menarik perhatian warga. Fasilitas yang memadai sangat penting untuk menjamin kualitas pendidikan di sekolah. Peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang sarana dan prasarana yang ada di sekolah saat ini dan tentang kreatifitas guru dalam memodifikasi sarana olahraga, dan kesehatan sekolah. Terutama memodifikasi yang memiliki daya tampung rata-rata terbatas karena kurangnya lahan sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana serta kreatifitas guru dalam memodifikasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lembaga pendidikan dan sarana prasarana pendidikan jasmani ditinjau dari kuantitas (jumlah) dan kualitas di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Kuantitas dilakukan dengan memperkirakan jumlah sarana dan prasarana yang tersedia berdasarkan kebutuhan pendidikan dan jumlah siswa. Sebaliknya dari segi kualitas melalui efisiensi penggunaan sarana dan prasarana olahraga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini menggambarkan keadaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan olahraga jasmanai dan kesehatan secara langsung, yang dilakukan dengan cara menganalisis data berdasarkan hasil data yang berlangsung dalam proses yang diperoleh. Tempat penelitian SMP Muhammadiyah 1 Surakarta, Kec. Pasar Kliwon, Kab. Surakarta. Penelitian ini dapat dikualifikasikan sebagai penelitian populasi karena digunakan seluruh populasi. Sumber data penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta yang akan menjelaskan jumlah, kondisi dan status kepemilikan sarana dan

prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang digunakan untuk mengajar pelajaran pendidikan jasmani. Definisi operasional penelitian ini adalah jumlah, keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai penunjang tercapainya pembelajaran pendidikan jasmani sehingga dapat terlaksana secara optimal sesuai dengan fungsinya. Teknik pengumpulan data penelitian ini terdiri dari, dokumentasi dan observasi. Langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian adalah mengumpulkan data terlebih dahulu setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah membandingkan sarana dan prasarana yang ada, meliputi sarana dan prasarana cabang olahraga atletik, permainan, aktivitas ritmik, serta sarana dan prasarana kesehatan (UKS), dengan standar sarana dan prasarana yang telah ditetapkan, kemudian untuk mengetahui kesesuaian sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta yaitu, dengan cara membagi sarana dan prasarana yang sudah ditetapkan dengan jumlah seluruh data sarana dan prasarana yang ada dalam lembar observasi kemudian dikalikan 100%. Maka diperlukan rumus untuk menghitung prosentase yaitu :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Sarana dan Prasarana}}{\text{Standar Sarana dan Prasarana}} \times 100\%$$

Menarik kesimpulan menggunakan kriteria prosentase (Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2010) sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Prosentase Penilaian Sarana dan Prasarana

No.	Prosentase (%)	Kategori
1.	81-100	Sangat ideal
2.	61-80	Ideal
3.	41-60	Cukup ideal
4.	21-40	Kurang ideal
5.	00-21	Sangat kurang ideal

Sumber : (Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil analisis data sarana dan prasarana yang telah diperoleh di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta adalah :

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Atletik

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan atletik pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta diperoleh sebagai berikut.

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Cabang Atletik SMP Muhammadiyah 1 Surakarta

Cabang Olahraga	Saran dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		Prosentase (%)
			Baik	Rusak	
Atletik					
Lari	Lintasan	0	0	0	0 %
	Balok <i>Start</i>	4	4	0	50 %
	Tongkat <i>Estafet</i>	8	8	0	100 %
	<i>Stopwatch</i>	3	2	1	25 %
	Jumlah	15	14	0	44 %
Lompat Jauh	Balok Lompat	0	0	0	0 %
	Pasir	1	1	0	50 %
	Papan Tolakan	1	1	0	50 %
	Lintasan Awal	1	1	0	50 %
	Meteran	1	1	0	50 %
	Cangkul	1	1	0	50 %
Jumlah	5	5	0	42 %	
Lempar Lembing	Lapangan	0	0	0	0 %
	Lembing	8	8	0	100 %
	Meteran	1	1	0	50 %
	Jumlah	9	9	0	50 %
Lempar Cakram	Lapangan	0	0	0	0 %
	Cakram Pa/Pi	4	4	0	25 %
	Meteran	1	1	0	50 %
	Jumlah	5	5	0	25 %
Tolak Peluru	Lapangan	1	1	0	50 %
	Peluru Pa/Pi	6	6	0	37 %
	Meteran	1	1	0	50 %
	Jumlah	8	8	0	46 %
Lompat Tinggi	Tiang Lompat	2	2	0	100 %
	Palang Lompat	2	2	0	100 %
	Kawasan Mendarat	4	4	0	100 %
	Jumlah	8	8	0	100 %
Jumlah Total		50	49	0	51 %

Rincian kondisi masing-masing sarana prasarana cabang olahraga atletik pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sesuai tabel tersebut sebagai berikut :

- a. Lintasan lari, Lapangan lembing, Lapangan cakram, Balok lompat dengan tingkat *prosentase* 0 % berada pada kategori sangat kurang baik.
 - b. Tongkat *estafet*, lembing, tiang lompat, palang lompat, kawasan mendarat memiliki *prosentase* 100% berada pada kategori sangat ideal.
 - c. *Stopwatch* dan Cakram pa/pi dengan tingkat *prosentase* 25 % berada pada kategori kurang ideal.
 - d. Balok *start*, Pasir, Papan tolakan, Lintasan awal, cangkul, Lapangan Tolak peluru, Meteran memiliki *prosentase* 50 % atau dalam kategori cukup ideal.
 - e. Peluru Pa/Pi memiliki *prosentase* 37 % atau dalam kategori kurang ideal.
2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Permainan.

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan permainan pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta diperoleh sebagai berikut.

Tabel 3. Sarana Prasarana Olahraga Cabang Permainan

Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		Prosentase %
			Baik	Rusak	
Permainan					
Bola Voli	Lapangan	1	1	0	100 %
	Tiang <i>Net</i>	2	2	0	100 %
	<i>Net</i>	1	1	0	100 %
	Bola	6	6	0	55 %
	Peluit	2	2	0	100 %
	Jumlah	12	12	0	91 %
Bola Basket	Lapangan	1	1	0	100 %
	Tiang <i>Ring</i>	2	2	0	100 %
	Bola Basket	5	5	0	45 %
	Peluit	2	2	0	100 %
	Jumlah	10	10	0	86 %
Sepak Bola	Lapangan	0	0	0	0 %
	Bola	10	10	0	91 %
	Tiang Gawang	2	2	0	100 %
	Peluit	2	2	0	100 %
	Jumlah	14	14	0	73 %
Bola Tangan	Lapangan	0	0	0	0 %

Bola Tangan	4	3	1	27 %
Tiang Gawang	0	0	0	0 %
Peluit	2	2	0	100 %
Jumlah	6	5	1	32 %
Jumlah Total	42	41	1	70 %

Berikut adalah gambaran kondisi masing-masing sarana dan prasarana olahraga di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sesuai tabel :

- a. Lapangan bola voli, Tiang *Net* bola voli, *Net* bola voli, Lapangan bola basket, Tiang *ring* basket, Tiang gawang sepak bola, Tiang gawang bola tangan, Peluit dengan tingkat *prosentase* 100 % berada pada kategori sangat ideal.
 - b. Bola voli dengan tingkat *prosentase* 55 % berada pada kategori cukup ideal.
 - c. Bola basket dengan tingkat *prosentase* 45 % berada pada kategori cukup ideal.
 - d. Bola sepak dengan tingkat *prosentase* 91 % atau dalam kategori sangat ideal.
 - e. Bola tangan dengan tingkat *prosentase* 27 % atau dalam kategori kurang ideal.
 - f. Lapangan sepak bola, Lapangan bola tangan, dan Tiang gawang bola tangan memiliki *prosentase* 0 % atau dalam kategori sangat kurang ideal.
3. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Ritmik

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ritmik pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4. Sarana Prasarana Olahraga Cabang Aktivitas Ritmik

Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		Prosentase %
			Baik	Rusak	
Aktivitas Ritmik					
Senam	Hop Rotan	10	10	0	62 %
	Tali Rotan	0	0	0	0 %
	Balok Titian	0	0	0	0 %
	<i>Kaset</i> Senam	1	1	0	50 %
	Jumlah	11	11	0	28 %
Beladiri	Pakaian Beladiri	0	0	0	0 %
	<i>Body Protecktor</i>	3	3	0	100 %

Samsak/Pacing	5	5	0	100%
Jumlah	7	7	0	67 %
Jumlah Total	18	18	0	47 %

Rincian kondisi masing-masing sarana prasarana cabang olahraga ritmik pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sesuai tabel tersebut sebagai berikut :

- Hop rotan memiliki *prosentase* 62 % atau dalam kategori ideal.
- Tali rotan, Balok titian, Pakaian beladiri, memiliki *prosentase* 0 % atau dalam kategori sangat kurang ideal.
- Kaset Senam memiliki *prosentase* 50 % atau dalam kategori cukup ideal.
- Body Protektor* dan Samsak/Pacing memiliki *prosentase* 100 % atau dalam kategori sangat ideal.

4. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Di bawah ini adalah tabel deskripsi ketersediaan semua fasilitas Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

Tabel 5. Sarana Prasarana Kesehatan (UKS)

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	<i>Prosentase</i> (%)
1.	Ruang UKS	1 ruang	100 %
2.	Meja	2 buah	100%
3.	Kursi	5 buah	100 %
4.	Dipan Pemeriksaan	5 set	100 %
5.	Lemari/Kotak Obat	3 buah	100 %
6.	Timbangan	2 buah	100 %
7.	Pengukuran Tinggi Badan	1 buah	100 %
8.	Tensimeter	1 buah	100 %
9.	Termometer	1 buah	100 %
10.	Tempat Sampah	1 buah	100 %
11.	Alat PPPK (Obat-obatan)	3 set	100 %
12.	Tandu	0	0 %
13.	Tempat Cuci Tangan	1 buah	100 %
14.	Jam Dinding	1 buah	100 %
15.	Catatan Kesehatan Pesdik	0	0%
Jumlah Total			86 %

Uraian ketersediaan perengkapan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sesuai tabel tersebut dapat diketahui bahwa rerata *prosentase* ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan (UKS)

pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebesar 100 % atau dalam kategori sangat ideal. Ruangan UKS, Meja, Kursi, Dipan Pemeriksaan, Lemari/Kotak Obat, Timbangan, Pengukuran Tinggi Badan, Tensimeter, Termometer, Tempat Sampah, Alat PPPK (Obat-obatan), Tempat Cuci Tangan, Jam Dinding, dengan jumlah yang ideal. Sedangkan untuk Tandu dan Catatan Kesehatan Pesdik dengan *prosentase* 0 % atau dalam kategori sangat kurang ideal.

Rekapitulasi hasil perhitungan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

Tabel 6. Rekapitulasi Sarana Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Cabang Olahraga	Prosentase	Kategori
Atletik	51 %	Cukup Ideal
Permainan	70 %	Ideal
Aktivitas Ritmik	47 %	Cukup Ideal
UKS	86 %	Sangat Ideal
Rerata	63 %	Ideal

Berikut adalah gambaran keadaan sarana dan prasarana olahraga berdasarkan tabel di atas.

- Prosentase* rata-rata sarana dan prasarana olahraga atletik pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebesar 51 % berada pada kategori cukup Ideal.
- Prosentase* rata-rata sarana dan prasarana olahraga permainan pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebesar 70 % berada pada kategori Ideal.
- Prosentase* rata-rata sarana dan prasarana olahraga aktivitas ritmik pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebesar 47 % berada pada kategori Cukup Ideal.
- Prosentase* rata-rata sarana dan prasarana untuk cabang olahraga UKS di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebesar 86 % berada pada kategori Sangat Ideal.
- Rerata *prosentase* sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebesar 63 % berada pada kategori Ideal.

PEMBAHASAN

Rekapitulasi hasil perhitungan ketersediaan sarana belajar dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta. Berikut adalah gambaran kondisi sarana dan prasarana olahraga saat ini berdasarkan tabel di atas.

- a. Prosentase rata-rata sarana dan prasarana olahraga atletik pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebesar 51 % berada pada kategori cukup Ideal.
- b. Prosentase rata-rata sarana dan prasarana olahraga permainan pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebesar 70 % berada pada kategori Ideal.
- c. Prosentase rata-rata sarana dan prasarana olahraga aktivitas ritmik pada SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebesar 47 % berada pada kategori Cukup Ideal.
- d. Prosentase rata-rata sarana dan prasarana untuk cabang olahraga UKS di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta sebesar 86 % berada pada kategori Sangat Ideal.

Ketersediaan prasarana pendidikan, olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dapat dikatakan jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini sebesar 63% atau tergolong layak. Ide yang akan digunakan untuk pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

Namun telah dilakukan penelitian (Arga Cahya Pratama, 2018) dengan judul "Survei sarana dan prasarana kesehatan dan pendidikan jasmani, SMP dan sejenisnya". Dari hasil penelitian tingkat kelengkapan sarana prasarana, terdapat 2 sekolah yang berperingkat "D" yaitu MTs AL Huda Gondang dan MTs AL Karim Gondang, 2 sekolah berperingkat "C" yaitu SMP N 2 Gondang dan MTs Darul Ulumu. Sanggrahan . Meskipun satu sekolah mendapat nilai B yaitu SMP Negeri 1 Gondang, rata-rata tingkat penyediaan sarana dan prasarana untuk 5 perguruan tinggi tersebut setara di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk adalah 44 derajat Celcius (cukup).

Kajian (Dwipantoro, 2018), berjudul "Survei Sarana dan Prasarana dan Prasarana Pembelajaran Jasmani dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Trenggalek Provinsi Trenggalek Tahun 2017". Hasil penelitian

sarana dan prasarana olahraga sekolah dipaparkan, keadaannya berbeda yaitu SMP Negeri 1 Trenggalek idealnya 95,45%, SMP Negeri 2 Trenggalek 59,09% ideal mutlak, SMP Negeri 3 Trenggalek 63,63 idealnya bagus. SMP Negeri 4 Trenggalek dinilai ideal dengan 68,18%, SMP Negeri 5 Trenggalek ideal dengan 77,27%, SMP Negeri 6 Trenggalek ideal dengan 68,18%. Secara keseluruhan, hasil survey sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga pada SMA Negeri di Kabupaten Trenggalek Kabupaten Trenggalek memiliki angka ideal sebesar 73,48% di kabupaten pada tahun 2017.

Pada penelitian sebelumnya (Aldianto & Warthadi, 2021), berjudul "Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan SMP di Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali". Interpretasi hasil rata-rata rasio sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Cepogo memperoleh skor 62% dalam kategori baik, dibandingkan dengan SMP Negeri 2 Cepogo sebesar 58% dalam kategori sedang dan SMP Negeri 3 Cepogo memiliki rata-rata 55%. Dapat disimpulkan bahwa fasilitas olah raga dan kesehatan SMP Negeri 1 Cepogo lebih efektif dalam menyampaikan proses pendidikan berbasis kurikulum dibandingkan dengan SMP Negeri 2 Cepogo dan SMP Negeri 3 Cepogo.

Pada kajian sebelumnya (Saputri, 2014), yang berjudul "Survei Sarana dan Prasarana Olahraga Penunjang Proses Pembelajaran Penjasorkes dan Pemanfaatannya di Sekolah Luar Biasa Kabupaten Temanggung Tahun 2013". Dari penelitian ini hasil menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di SLB Kabupaten Temanggung tahun 2013 adalah permainan bola (94%) kategori kurang baik, peralatan permainan bola kecil (114%) kategori sangat baik, peralatan senam (110%) kategori sangat baik, peralatan atletik (102%) kategori sangat baik, peralatan olahraga kebugaran fisik (100%) kategori baik, peralatan kegiatan outdoor (174%) kategori sangat baik. Sedangkan rata-rata untuk ketersediaan infrastruktur olahraga di Catat Negeri Sekolah Temanggung adalah 115% kategori sangat baik. Adapun hasil pemanfaatannya, bola besar peralatan yang digunakan (84,5%) kategori baik, peralatan kecil bola (83%) kategori baik, peralatan senam (85%) kategori baik, peralatan atletik (70,5%) kategori baik, dan aktifitas fisik (75%) kategori baik, dan penggunaan rata-rata sarana dan prasarana (80%) olahraga baik dalam penggunaan kategori 1 semester.

KESIMPULAN

Hasil kajian tentang ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta dapat dirangkum sebagai berikut. Rerata hasil untuk menghitung ketersediaan sarana dan prasarana olahraga dan kesehatan, yang terdiri dari olahraga, permainan, kegiatan ritmik, dan upaya kesehatan sekolah (UKS). Menunjukkan SMP Muhammadiyah 1 Surakarta memiliki tingkat prosentase 63 % atau dalam kategori ideal untuk pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan serta sarana belajar. Adapun saran dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ideal penambahan sarana dan prasarana harus terus dilakukan mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran, untuk alat yang belum digunakan sebaiknya difungsikan agar memudahkan memastikan kondisi peralatan, dan guru harus memahami bagaimana cara pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldianto, S., & Warthadi, A. N. (2021). *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahrag dan Kesehatan SMP Negeri Se-Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali Tahun 2021*.
- Arga Cahya Pratama, B. F. T. K. (2018). Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Sekolah Menengah Pertama dan Sederajat. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 6 (3), 561–564. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Arikunto, P. D. S., & Cepi Safruddin Abdul Jabar, M. P. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. PT. Bumi Aksa.
- Asad, H. Al, & Sugiharto, M. W. (2020). Survei Sarana dan Prasarana Olahraga di SMP Negeri Sekecamatan Prabumulih Timur. *Jurnal Muara Olahraga*, 3 (1), 11–20.
- Dwipantoro, M. R. (2018). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek Tahun 2017. *Simki Techsain Vol 02 No 03 Tahun 2018*, 02(03). http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2018/8f808b46fe1d5b5672b39

3159198125e.pdf

- Furkan, S. (2018). Studi Keadaan Saranadan Prasarana Penunjang Aktifitas Pendidikan Jasmani OlahragaSekolah Dasar Negeri 02 Kota BimaTahun2017/2018. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8 (1).
<https://ejournal.tsb.ac.id/index.php/jpo/article/view/144>
- Gatot Jariono, F. F. & H. N. (2020). Application of Jigsaw Type Cooperative Learning Model to Improving the Physical Exercise Students Volleyball at Junior High School 1 Sajoanging. *Journal of Reseach in Business, Economics, and Education*, 2(5), 1019–1026.
- Natal, Y. R. (2020). KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG PENYEDIAAN SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA PENDIDIKAN DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN BAJAWA. *IMEDTECH (Instructional Media, Design and Technology)*, 4(1). <https://doi.org/10.38048/imedtech.v4i1.222>
- Saputri, V. V. I. (2014). Survei Sarama dan Prasarana Olahraga Penunjang Proses Pembelajaran Penjasorkes dan Pemanfaatannya di Sekolah Luar Biasa Kabupaten Temanggung Tahun 2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 3 (11), 1402–1407.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Vera Septi Sistiasih, Irgi Putra Afandi, A. V. S. (2021). Pendampingan Strategi Penyusunan Perangkat Pembelajaran Jarak Jauh Mata Pelajaran Penjas di Sekolah Dasar. *Proficio : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (1), 87–91.